

**ANALISIS PELAKSANAAN KERJASAMA PENJAMINAN
PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI PT. JAMINAN
PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH KPS SURABAYA
DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)**

SKRIPSI

Oleh :

Zakiatun Nisak

NIM : C04213066



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Zakiatun Nisak

NIM : C04213066

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Bank Syariah Di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 27 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Zakiatun Nisak
C04213066

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis Zakiatun Nisak NIM. C04213066 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 01 Agustus 2017
Pembimbing,



Lilik Rahmawati, M.EI
NIP: 198106062009012008

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Zakiatun Nisk NIM. C04213066 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, tanggal 04 Oktober 2017, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I



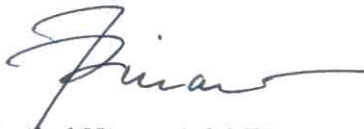
Lilik Rahmawati, M.El
NIP: 198106062009012008

Penguji II,



Deasy Tantriana, MM
NIP: 198312282011012009

Penguji III,



Fatikul Himami, M.El
NIP: 198009232009121002

Penguji IV,



Hanafi Adi Putranto, S.Si.,SE.,M.Si
NIP: 198209052015031002

Surabaya, 05 Desember 2017

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad.Dip.SEA, M.Phil, Ph.D
NIP: 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Zakiatun Nisak
NIM : C04213066
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
E-mail address : Zazanisa83@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

kripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS PELAKSANAAN KERJASAMA PENJAMINAN PEMBIAYAAN BANK

SYARIAH DI PT. JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH KPS SURABAYA

DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Desember 2017

Penulis

()
Zakiatun Nisak

melakukan ekspansi penjaminan pembiayaan kepada sejumlah perbankan syariah di Indonesia. Karena apabila dilakukan perjanjian penjaminan pembiayaan tanpa memperhatikan faktor efisiensi mitra kerjasama, akan berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Ada tiga pendekatan untuk mengukur efisiensi, yaitu rasio, regresi, dan *frontier*. Pada pendekatan rasio, terdapat keterbatasan variabel yang diukur, sehingga pendekatan ini belum mampu menilai kinerja lembaga keuangan dalam hal ini bank syariah secara menyeluruh. Sedangkan pendekatan regresi hanya menampung sebuah *output*.¹⁵ Pendekatan *frontier* sendiri dalam mengukur efisiensi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pendekatan *frontier* parametrik dan non parametrik. Pendekatan *frontier* parametrik dapat diukur dengan tes statistik parametrik seperti menggunakan metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Distribution Free Approach* (DFA). Sedangkan Pendekatan *frontier* non parametrik diukur dengan tes statistik non parametrik yaitu dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).¹⁶ Untuk mengukur efisiensi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *frontier* jenis non parametrik dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), dimana semua variabel yang ada pada lapangan dapat diteliti tingkat efisiensi tanpa harus ada distribusi normal pada populasi.

¹⁵ Ikka Nur Wahyuni, “*Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Studi di Badan Amil Zakat Nasional, Dompot Dhuafa, dan Lazis Nahdhatul Ulama Periode 2013)*”, (Skripsi – Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 2015), 7.

¹⁶ Harjum Muharam dan Rizki Pusvitasari, “*Analisis Perbandingan Efisiensi bank Syariah Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode Tahun 2005)*”, *E-journal*, Vol.II, No.3, 2007), 89-90.

telah sesuai dengan hukum Islam dan peraturan perundangan penjaminan syariah. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan saudara Yenny dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perjanjian penjaminan syariah PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Perbedaan antara kedua penelitian ini adalah penelitian saudara Yenny lebih menitikberatkan penelitian pada segi tinjauan hukum Islam terhadap perjanjian penjaminan syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kerjasama penjaminan pembiayaan dengan menghitung tingkat efisiensi mitra kerjasama PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya, yakni Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

Dalam skripsi saudara Muhammad Irfan yang berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Penjaminan Pembiayaan Bagi Nasabah Lembaga Keuangan Syari’ah Oleh Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia Cabang Semarang”** dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012 menyimpulkan bahwa, akad dalam penjaminan syari’ah yang dijalankan Perum Jamkrindo telah memenuhi unsur-unsur yang dipersyaratkan dalam Hukum Islam. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan saudara Muhammad dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penjaminan pembiayaan. Perbedaannya yang ditemui antara keduanya adalah penelitian Muhammad lebih menitikberatkan penelitian pada segi hukum Islam terhadap penjaminan pembiayaan. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kerjasama penjaminan pembiayaan dengan menghitung

tingkat efisiensi mitra kerjasama PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya, yakni Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

Dalam skripsi saudara Wempi Agung Tri Sedyo yang berjudul **“Pelaksanaan Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Oleh Lembaga Penjamin Kredit di Yogyakarta (Studi Kasus: Di PT Askrindo dan Bank BNI)”** dari Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 menyimpulkan bahwa, proses penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) diawali dengan mekanisme penyaluran kredit. Kemudian proses pelaksanaan penjaminan dilaksanakan dengan mengajukan permintaan penjaminan yang dibuat kolektif secara periodik. Sedangkan pertanggungjawaban PT. Askrindo dimulai dari Bank BNI mengajukan cover penjaminan atas KUR dengan mengeluarkan sertifikat penjaminan, kemudian penjamin melaksanakan pembayaran klaim apabila terjamin mengajukan klaim sesuai tanggal jatuh tempo perjanjian kredit. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan saudara Wempi dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kerjasama penjaminan Pembiayaan/Kredit di PT. Askrindo. Perbedaannya yang ditemui antara keduanya adalah penelitian Wempi lebih menitikberatkan penelitian pada pertanggungjawaban PT. Askrindo terhadap kasus kredit macet oleh UMKM dengan Bank BNI. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kerjasama penjaminan pembiayaan dengan menghitung tingkat efisiensi mitra kerjasama PT.

Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya, yakni Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

Dalam tesis saudara Muhammad Afif Amirillah yang berjudul **“Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2009”** dari Universitas Diponegoro Semarang tahun 2010 menyimpulkan bahwa periode Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, Oktober dan November tahun 2005 dan 2006 perbankan syariah mencapai efisiensi terbaik yakni 100%. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan saudara Muhammad Afif Amirillah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti efisiensi bank syariah. Perbedaan nya yang ditemui antara keduanya adalah penelitian Muhammad lebih menitikberatkan penelitian pada tingkat efisiensi bank syariah dalam menghasilkan nilai tambah (keuntungan) yang maksimal. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kerjasama penjaminan pembiayaan dengan menghitung tingkat efisiensi mitra kerjasama PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya, yakni Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

Dalam penelitian yang dilakukan saudara Harjum Muharam dan Rizki Pusvitasari yang berjudul **“Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (Periode Tahun 2005)”** Dari Universitas Diponegoro Semarang tahun 2007, menyimpulkan bahwa tidak ditemukannya perbedaan nilai efisiensi secara signifikan pada masing masing bank syariah yang ada di Indonesia, maka hal ini mengindikasikan bahwa fungsi intermediasi yang dijalankan oleh bank-bank

syariah yang ada di Indonesia secara merata telah berjalan dengan baik. Dengan berjalannya fungsi intermediasi yang baik ini maka dapat dikatakan juga bahwa bank syariah di Indonesia memiliki kinerja yang baik. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan Harjum & Pusvitasari dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi bank syariah digunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Perbedaannya yang ditemui antara kedua penelitian ini adalah penelitian Harjum Pusvitasari lebih menitikberatkan penelitian pada komparasi efisiensi bank syariah di Indonesia dengan kata lain penelitian ini lebih menitikberatkan kepada fungsi perbankan syariah di Indonesia apakah fungsi intermediasi dari bank syariah telah berjalan dengan baik, sedangkan penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kerjasama penjaminan pembiayaan dengan menghitung tingkat efisiensi mitra kerjasama PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya, yakni Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

Dalam skripsi saudara Ikka Nur Wahyuni yang berjudul **“Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (Studi di Badan Amil Zakat Nasional, Dompot Dhuafa, dan Lazis Nahdlatul Ulama Periode 2013)”** Dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015, menyimpulkan bahwa ketiga lembaga pengelola zakat nasional tersebut menunjukkan kinerja yang efisien pada pendekatan intermediasi. Sedangkan, pengukuran dengan pendekatan produksi menunjukkan kinerja yang kurang efisien pada organisasi pengelola zakat

Dompot Dhuafa. Namun Badan Amil Zakat Nasional dan Lazis Nahdlatul Ulama menunjukkan efisien. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan saudara Ikka Nur Wahyuni dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisien dengan digunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Perbedaannya yang ditemui antara kedua penelitian ini adalah penelitian Ikka lebih menitikberatkan penelitian pada komparasi tingkat efisiensi 3 (tiga) organisasi pengelola zakat nasional, yakni Badan Amil Zakat Nasional, Dompot Dhuafa, dan Lazis Nahdlatul Ulama. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kerjasama penjaminan pembiayaan dengan menghitung tingkat efisiensi mitra kerjasama PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya, yakni Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

Dalam skripsi saudara Rifki Ali Akbar yang berjudul “**Analisis Efisiensi Baitul Mal Wa Tamwil Dengan Menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi pada BMT Bina Ummat Sejahtera di Jawa Tengah pada Tahun 2009)**” Dari Universitas Diponegoro Semarang tahun 2010, menyimpulkan bahwa perhitungan skor efisiensi seluruh kantor cabang Baitul Wa Tamwil Bina Ummat Sejahtera di Jawa Tengah pada tahun 2009 menunjukkan terdapat 5 kantor cabang yang efisien. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan Rifki dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi digunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Perbedaannya yang ditemui antara kedua penelitian ini adalah penelitian Rifki lebih menitikberatkan penelitian pada tingkat efisiensi seluruh kantor

Syariah kepada mitra kerjasama, dalam hal ini bank syariah. Untuk membatasi penelitian ini, peneliti lebih fokus pada 3 Bank syariah, yakni: Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

Dalam penjaminan pembiayaan pihak penjamin merupakan pihak yang memberikan penjaminan, dalam penelitian ini adalah PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (selanjutnya disebut *kafīl*). Penerima jaminan adalah pihak yang menerima penjaminan (selanjutnya disebut *makfūl lahu*), dalam penelitian ini adalah bank syariah sebagai mitra kerjasama PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Sedangkan terjamin merupakan pihak yang dijamin dan telah menandatangani akad pembiayaan dengan penerima jaminan (selanjutnya disebut **Nasabah Makfūl 'Anhu**), dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pembiayaan dengan bank syariah (pihak penerima jaminan).

2. Menghitung Efisiensi dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Data Envelopment Analysis merupakan prosedur yang dirancang khusus untuk mengukur efisiensi relatif suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) yang menggunakan banyak *input* dan *output* tersebut tidak mungkin dilakukan. Efisiensi relatif suatu UKE adalah efisiensi suatu UKE dibandingkan dengan UKE lain dalam sampel (sekelompok UKE yang saling dibandingkan) dengan menggunakan jenis *input* dan *output*

yang sama. Inti dari DEA adalah menentukan bobot atau timbangan untuk setiap *input* dan *output* UKE.²²

Data Envelopment Analysis adalah pengembangan programasi linier didasarkan pada teknik pengukuran kinerja relatif dari sekelompok unit *input* dan *output*. *Data Envelopment Analysis* menghitung efisiensi teknis untuk seluruh unit. Skor efisiensi untuk setiap unit adalah relatif, tergantung pada tingkat efisien dari unit-unit lainnya dalam sampel (sekelompok perusahaan yang saling diperbandingkan). Setiap unit dalam sampel dianggap memiliki tingkat efisien yang tidak negatif, dan nilainya antara 0 hingga 1, dimana 1 (satu) menunjukkan efisien yang sempurna.²³

Penggunaan metode *Data Envelopment Analysis* dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung tingkat efisiensi mitra kerjasama PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri) sebagai suatu tolak ukur dalam mengukur kinerja bank syariah. Sehingga akan dapat dilihat perbandingan efisiensi bank syariah yang bekerjasama dengan PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya. Pada perhitungan hasil analisis *Data Envelopment Analysis* (DEA) diselesaikan dengan program MaxDEA.

²² Harjum Muharam dan Rizki Pusvitasari, “Analisis Perbandingan Efisiensi bank Syariah Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (Periode Tahun 2005), *E-journal*, Vol.II, No.3, 2007), 89-90.

²³ Muhammad Afif Amirillah, “Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2009 (Tesis – Universitas Diponegoro. Semarang, 2010), 36.

Bab ketiga, membahas mengenai data penelitian, meliputi deskripsi umum PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, perjanjian kerjasama antara PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dengan bank syariah, deskripsi umum Bank BNI Syariah, deskripsi umum Bank BRI Syariah deskripsi umum Bank Syariah Mandiri, dan hasil perhitungan efisiensi Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Bab keempat, merupakan analisis pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Dalam bab ini menganalisis hasil-hasil yang didapat dari data yang kemudian dijabarkan secara terperinci hasil-hasil yang didapat dari pengolahan data, dengan melakukan analisis terhadap pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya dengan menghitung nilai efisiensi 3 mitra kerjasama bank syariah (Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri) menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Bab kelima, merupakan Penutup yang meliputi kesimpulan dan Saran. Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sebaiknya dilakukan oleh pihak yang terkait.

barang tidak dapat lagi ditingkatkan tanpa mengurangi *output* dari barang lain.

- b. *Allocative efficiency* dapat merefleksikan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan *input*-nya dengan struktur harga dan teknologinya. Terminologi efisiensi pareto sering disamakan dengan efisiensi alokatif untuk menghormati ekonom Italia Vilfredo Pareto yang mengembangkan konsep *efficiency in exchange*. Efisiensi pareto mengatakan bahwa *input* produksi digunakan secara efisien apabila *input* tersebut tidak mungkin lagi digunakan untuk meningkatkan suatu usaha tanpa menyebabkan setidaknya keadaan suatu usaha yang lain menjadi lebih buruk. Dengan kata lain, apabila *input* dialokasikan untuk memproduksi *output* yang tidak dapat digunakan atau tidak diinginkan konsumen, hal ini berarti *input* tersebut tidak digunakan secara efisien.
- c. *Economic efficiency*, yaitu kombinasi antara efisiensi teknis dan efisiensi alokatif. Efisiensi ekonomis secara implisit merupakan konsep *least cost production*. Untuk tingkat *output* tertentu, suatu perusahaan produksinya dikatakan efisien secara ekonomi jika perusahaan tersebut menggunakan biaya di mana biaya perunit dari *output* adalah yang paling minimal. Dengan kata lain, untuk tingkat *output* tertentu, suatu proses produksi dikatakan efisien secara ekonomi jika tidak ada proses lainnya yang dapat digunakan untuk

Tes parametrik adalah suatu tes yang modelnya mensyaratkan asumsi khusus tentang distribusi populasi harus normal, sedangkan tes statistik non parametrik adalah tes yang modelnya tidak mensyaratkan distribusi khusus pada distribusi data, sehingga untuk menganalisis pengukuran dengan variabel yang ada, penelitian ini menggunakan metode non parametrik DEA.²⁹

Data Envelopment Analysis (DEA) merupakan sebuah metode optimasi program matematika yang mengukur efisiensi teknis suatu *Decision Making Unit* (DMU), dan membandingkan secara relatif terhadap DMU yang lain. Teknik analisis DEA didesain khusus untuk mengukur efisiensi relatif suatu DMU dalam kondisi banyak *input* maupun *output*. Efisien relatif suatu DMU adalah efisien suatu DMU dibanding dengan DMU lain dalam sampel yang menggunakan jenis *input* dan *output* yang sama. DEA memformulasikan DMU sebagai program linier fraksional untuk mencari solusi, apabila model tersebut ditransformasikan ke dalam program linier dengan nilai bobot dari *input* dan *output*.³⁰

Variabel-variabel *input* maupun *output* yang ada, asalkan memenuhi dua kondisi yang disyaratkan, yakni: bobot tidak boleh negatif dan bobot harus bersifat universal, hal ini berarti setiap DMU dalam sampel harus dapat

²⁹ Ikka Nur Wahyuni, “ Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Studi di Badan Amil Zakat Nasioal, Dompot Dhuafa, dan Lazis Nahdhatul Ulama Periode 2013)” (Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 36.

³⁰ Adrian Sutawijaya dan Etty Puji Lestari, “Efisiensi Teknis Perbankan Indonesia Pasca Krisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris penerapan Model DEA”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.10, No.1, 2009), 56.

- a. DEA mampu menangani pengukuran efisiensi secara relatif bagi beberapa *Decision Making Unit* (DMU) sejenis dengan menggunakan banyak *input* dan *output*.
- b. Metode ini tidak memerlukan asumsi bentuk fungsi hubungan antara variabel *input* dan *output* sebagaimana diterapkan pada *regresi* biasa.
- c. Dalam DEA, DMU-DMU tersebut dibandingkan secara langsung dengan sesamanya.
- d. Faktor *input* dan *output* dapat memiliki satuan pengukuran yang berbeda, sebagai contoh, misalnya *output* 1 (X_1) dapat berupa jumlah jiwa yang diselamatkan sedangkan *output* 2 (X_2) jumlah pendapatan yang diterima dalam satuan rupiah, tanpa perlu melakukan perubahan satuan dari kedua variabel tersebut.

Di samping beberapa kelebihan, metodologi DEA juga tidak terlepas dari beberapa kelemahan, diantaranya adalah:

- a. Karena DEA merupakan sebuah *extreme point technique*, maka kesalahan-kesalahan pengukuran dapat mengakibatkan masalah yang signifikan
- b. DEA hanya mengukur efisien relatif dari DMU dan tidak mengukur efisien absolut. Atau dengan kata lain, DEA hanya menunjukkan perbandingan baik dan buruk suatu DMU dibandingkan dengan sekumpulan DMU lainnya yang sejenis.
- c. Dikarenakan DEA adalah teknik nonparametrik, maka uji hipotesis secara sistemik akan sulit dilakukan.

D. Profil Umum PT. Bank syariah Mandiri

1. Sejarah PT. Bank syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

Automatic Cover (CAC) yaitu pengajuan penjaminan yang dilakukan secara otomatis *cover* dengan ketentuan *underwriting* asuransi jiwa, dimana jenis pembiayaan yang termasuk dalam penjaminan pembiayaan *Conditional Automatic Cover (CAC)* adalah pembiayaan yang memiliki plafon kurang dari Rp. 500.000.000 dan masa/ jangka waktu pembiayaan kurang dari 5 (lima) tahun.

Kedua, *Case By Case (CBC)* yaitu pengajuan penjaminan pembiayaan yang dilakukan melalui analisa oleh PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya (penjamin/ *kafīl*). Ketentuan penjaminan pembiayaan yang dilakukan secara CBC berbeda dengan ketentuan penjaminan secara CAC. Penjaminan pembiayaan yang dilakukan secara CBC adalah pembiayaan dengan kriteria bahwa plafon pembiayaan lebih dari Rp. 500.000.000 dan masa/ jangka waktu pembiayaan lebih dari 5 (lima) tahun.

Dalam mengajukan penjaminan dengan pola *Case By Case (CBC)*, bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) diharuskan melengkapi dan mengirimkan dokumen pengajuan penjaminan pola *Case By Case (CBC)* kepada PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya yang terdiri atas: Surat permohonan penjaminan yang mana salah satu poin didalamnya berisi data pembiayaan yang akan dijamin oleh bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) berupa jangka waktu penjaminan dan besaran permintaan coverage penjaminan, Memorandum/ Nota pembiayaan yang telah disetujui komite pembiayaan bank syariah, copy laporan hasil *appraisal* jaminan, copy sistem informasi debitur (SID) BI terbaru saat

kolektibilitas, hak klaim muncul H+1 setelah fasilitas pembiayaan nasabah pembiayaan (terjamin/*makfūl 'anhu*) jatuh tempo.

2. Wanprestasi selama masa pembiayaan yang diakibatkan oleh menurunnya kualitas pembayaran angsuran.
3. Meninggal dunia yaitu nasabah pembiayaan (terjamin/*makfūl 'anhu*) meninggal dunia dikarenakan sakit atau kecelakaan.
4. Gangguan usaha yaitu nasabah pembiayaan (terjamin/*makfūl anhu*) mengalami risiko tertundanya pembayaran angsuran yang diakibatkan oleh terganggunya usaha yang disebabkan kebakaran dan atau banjir atas tempat usaha nasabah pembiayaan (terjamin/*makfūl 'anhu*) ataupun tempat sekitarnya.

Untuk persyaratan pengajuan *ta'widh* (klaim), yakni setiap pengajuan *ta'widh* (klaim), bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) wajib menggunakan surat permohonan *ta'widh* (klaim). Selain surat permohonan *ta'widh* (klaim), bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) wajib melengkapi dan mengirimkan kepada PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya kelengkapan dokumen *ta'widh* berupa: Berita Acara *ta'widh* (klaim), Copy kartu identitas (KTP/SIM/Passport), Copy akad pembiayaan, Copy bukti pencairan pembiayaan (*print out/* mutasi rekening nasabah pembiayaan (terjamin/*makfūl 'anhu*), copy laporan tunggakan pembiayaan/ data posisi terakhir pembiayaan dari unit kerja KC/KCP bank syariah (penerima jaminan/ *makfūl anhu*).

Selain data/ dokumen tersebut, apabila pengajuan *ta'widh* (klaim) disebabkan wanprestasi maka bank syariah (penerima jaminan/*makfūl 'anhu*) wajib menyampaikan dokumen tambahan yang sudah disahkan oleh bank syariah (penerima jaminan/*makfūl 'anhu*) yaitu copy surat tagihan atau surat peringatan/ teguran 1 sampai 3 dari bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) kepada nasabah pembiayaan (terjamin/*makfūl 'anhu*), Sistem Informasi Debitur (SID) BI saat awal pengajuan penjaminan dan Sistem Informasi Debitur (SID) BI saat pengajuan *ta'widh* (klaim).

Jika pengajuan *ta'widh* (klaim) disebabkan meninggal dunia, pihak bank syariah (penerima jaminan/*makfūl 'anhu*) wajib menyertakan surat kematian yang telah dilegalisir dari instansi yang berwenang, surat keterangan ahli waris, Copy identitas ahli waris dan kartu keluarga nasabah pembiayaan (terjamin/*makfūl 'anhu*) dan ahli waris. Namun jika pengajuan *ta'widh* (klaim) disebabkan gangguan usaha maka dokumen yang harus dilengkapi berupa surat permohonan *ta'widh* (klaim) maksimal 30 hari kerja setelah kejadian, copy bukti pembayaran imbal jasa kafalah, surat keterangan kejadian dari pihak berwenang, foto kejadian/ kerusakan, laporan *outstanding* nasabah pembiayaan (terjamin/*makfūl 'anhu*).

Setelah data *ta'widh* (klaim) diterima lengkap dan memenuhi syarat dan kebenaran data surat *ta'widh* (klaim) dapat dipertanggung jawabkan, maka PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah memberikan persetujuan dan

6. Risiko yang dialami bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) tidak memenuhi atau tidak tercakup dalam ketentuan risiko yang dijamin.
7. Bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) tidak melaksanakan atau menjalankan kewajibannya sesuai kewajiban bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*).
8. Bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) melakukan pemindahan hak yang timbul dari akad pembiayaan yang dijamin kepada pihak lainnya, atau *makfūl 'anhu* melakukan pemindahan kewajiban bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) yang timbul dari akad pembiayaan yang dijamin tanpa persetujuan tertulis dari PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (penjamin/*kāfil*).
9. Penjaminan yang diajukan oleh bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) kepada PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (penjamin/*kāfil*) dikemudian hari terbukti merupakan pembiayaan existing. Penjaminan pembiayaan hanya diperuntukan untuk nasabah pembiayaan (terjamin/*makfūl 'anhu*) dengan kategori *new costumer* kecuali untuk penjaminan restruktur nasabah pembiayaan (terjamin/*makfūl 'anhu*) existing penjaminan PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (penjamin/*kāfil*).

Kemudian hak bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) untuk mendapatkan pembayaran *ta'widh* (klaim) dari PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (penjamin/*kāfil*) akan hilang apabila bank syariah

(penerima jaminan/*makfūl lahu*) tidak mengajukan *ta'widh* (klaim) atas risiko wanprestasi kepada PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (penjamin/*kāfil*) yang menjadi hak bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) selama masa pembiayaan dalam waktu 4 (empat) bulan terhitung sejak timbulnya hak *ta'widh* (klaim) atau 6 (enam) bulan setelah bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) menyatakan bahwa nasabah pembiayaan (terjamin/*makfūl 'anhu*) tidak melaksanakan kewajibannya sampai dengan pembiayaan jatuh tempo.

Lalu apabila bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) tidak melengkapi dokumen-dokumen yang menjadi persyaratan *ta'widh* (klaim) dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak surat permintaan untuk melengkapi dokumen tersebut dari PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (penjamin/*kāfil*) diterima oleh bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) dan bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) tidak memberikan tanggapan atas penolakan *ta'widh* (klaim) dari PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (penjamin/*kāfil*) dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak surat penolakan *ta'widh* (klaim) diterima oleh bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*).

Namun, jika bank syariah (penerima jaminan/*makfūl lahu*) melakukan pengajuan ganti rugi (*ta'widh*) dan kerugian tersebut termasuk dalam risiko yang dijamin oleh PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (penjamin/*kāfil*) maka PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (penjamin/*kāfil*) wajib memberikan ganti rugi (*ta'widh*) sesuai dengan

- Hadi, Abu Azam Al. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Hakim, Baitus Luckman. *Wawancara*. Surabaya. 20 Oktober 2016.
- Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Huri, Mumu Daman dan Indah Susilowati. “Pengukuran Efisiensi Relatif Emiten Perbankan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA): Studi Kasus: Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002”. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, Vol.1, No.2, 2004.
- Indarto, Arif. “Ánalisis Perbandingan Efisiensi Perbankan Syariah Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Periode 2006-2009)”. Skripsi—Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur’an & Tafsirnya*. Jakarta: Widy Cahaya, 2011.
- Komaryatin, Nurul. “Analisis Efisiensi Teknis Industri BPR Di Eks Karesidenan Pati”, Tesis—Universitas Diponegoro Semarang, 2006.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah: fiqh muamalah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Marzuki. *Metodelogi Riset*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, t.t.,
- Muharam, Harjum dan Rizki Pusvitasari, “Analisis Perbandingan Efisiensi bank Syariah Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode Tahun 2005)”, *E-journal*, Vol. II, No. 3, 2007.
- Nadia, Deyshma. “Analisis Perbandingan Efisiensi Kerjasama Asuransi Penjaminan Di Bank BRI Syariah KCI Citarum Bandung Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)”. Skripsi—Universitas Islam Bandung, 2015.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 Tentang lembaga Penjaminan.
- Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Penjaminan*.
- PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Surabaya dan BRI Syariah. *Akad Kerjasama Induk PKS BRIS*. 2016.
- . *Term Conditions Penjaminan Mikro BRIS*. 2016.

- PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. *Company Profile* .
 ----- . *Memorandum penjaminan pembiayaan*. 2016.
- Rivai, Veithzal Rivai. *Islamic Transaction Law In Business dari teori ke praktik*
 Jakarta: BumiAksara, 2011.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi & Bisnis, Cet
 Ke-4 Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung:
 Alfabeta, 2012.
- . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suma, Muhammad Amin. *Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional*. Jakarta:
 Kholam Publishing, 2006.
- Sutawijaya, Adrian Etty Puji Lestari. “Efisiensi Teknis Perbankan Indonesia
 Pasca Krisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris penerapan Model DEA”.
Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.10, No.1, 2009.
- Syariah Mandiri. “Sejarah”, dalam
<https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/>, 13 juni 2017.
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*.
 Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Tim Praktik Kerja Lapangan. *Laporan Kerja Lapangan di PT. Jaminan
 Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya*. 2016.
- Tridhoni, Rahayu. “Mekanisme Kerjasama PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
 Dengan PT Asuransi Takaful Keluarga Dalam Pengembangan FulProtek”.
 Skripsi – Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008.
- Wahyuni, Ikka Nur. “Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional
 Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Studi di Badan Amil Zakat
 Nasional, Dompot Dhuafa, dan Lazis Nahdhatul Ulama Periode 2013)”,
 Skripsi – Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Yazid, Muhammad. *Hukum Ekonomi Islam (Fiqh Muamalah)*. Surabaya: UIN
 Sunan Ampel Press, 2014.